

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan yang telah diuraikan di atas mengenai keterampilan *human relation* dalam proses kepemimpinan kepala madrasah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan *Human Relation* dalam Proses Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin

- a. Konsep *Human Relation*

- 1) Kepala madrasah, guru, dan personel madrasah lainnya saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga ada rasa persaudaraan yang terjalin antara kepala madrasah dengan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di MTs Negeri 1 Banjarmasin. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya prinsip persamaan di antara mereka.
- 2) Jika ada tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi, tidak ada *reward* dalam bentuk finansial atau materi yang kepala madrasah berikan kepada yang bersangkutan, tetapi ada ucapan “selamat” dari beliau dan tenaga pendidik dan kependidikan yang lain. Ucapan tersebut biasanya akan beliau sampaikan pada rapat agar memotivasi yang bersangkutan dan juga tenaga pendidik dan kependidikan yang lain agar bisa berprestasi atau bekerja dengan

baik di MTs Negeri 1 Banjarmasin. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya pemberian semangat dan motivasi kepada guru dan personel madrasah lainnya dalam menjalankan tugas mereka. Kinerja dan upaya mereka juga diakui, dan mereka akan mendapatkan pujian jika memang bekerja dengan baik.

- 3) Kepala madrasah menghimbau dan mengingatkan kembali kalau tenaga pendidik dan kependidikan sudah profesional dalam bekerja karena sudah memiliki sertifikasi. Orang profesional dilihat ataupun tidak dilihat, diminta ataupun tidak diminta harus bertanggung jawab penuh terhadap tugas dan kewajibannya. Kemudian beliau juga melakukan supervisi kepada mereka agar bisa memperbaiki dan mengembangkan tugas dan kewajibannya di MTs Negeri 1 Banjarmasin. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang pegawai yang mengetahui tujuan dan tanggung jawab pekerjaan yang dilakukannya, mengetahui hubungannya dengan pegawai lain, adalah orang yang terbuka hatinya dan lapang jiwanya. Mereka memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, dan mampu menunaikan semua tugas pekerjaannya dengan profesional.

b. Prinsip-Prinsip *Human Relation*

- 1) Kepala madrasah di MTs Negeri 1 Banjarmasin selalu menghargai sumber daya yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengerjakan tugasnya. Bahkan ada beberapa guru yang

diikuti atau direkomendasikan oleh beliau dalam lomba yang diadakan oleh lembaga-lembaga yang berkaitan dengan kompetensi-kompetensi mata pelajaran tertentu. Sebaliknya, jika ada guru yang stagnan akan beliau berikan evaluasi kepada guru tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa antara pimpinan dan bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya memiliki rasa saling pengertian, menerima, dan juga memahami.

- 2) Demi tercapainya tujuan dan kepentingan bersama di dalam suatu organisasi, seorang pemimpin (kepala madrasah) mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan yang biasanya diadakan diawal bulan untuk membahas informasi atau apa pun yang berkaitan dengan madrasah. Dan ada juga rapat yang sifatnya krusial atau mendesak yang biasanya diadakan secara dadakan karena terkait untuk membahas masalah-masalah yang menimpa tenaga pendidik dan kependidikan (yang dipimpin). Ataupun bisa juga membahas ide atau saran dari kepala madrasah atau guru dan personel madrasah lainnya yang harus mereka bahas bersama demi kemajuan MTs Negeri 1 Banjarmasin.
- 3) Adanya prinsip melakukan suatu komunikasi yang sifatnya terbuka untuk menciptakan saling pengertian dan pemahaman mengenai instruksi, pelaksanaan tugas yang efektif, dan lain sebagainya kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan madrasah, baik di dalam maupun di

lingkungan sekitar madrasah. Juga yang sifatnya kependidikan, baik yang berkaitan dengan administrasi keguruan ataupun yang ada hubungannya dengan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Negeri 1 Banjarmasin.

- 4) Kepala madrasah sangat senang jika ada tenaga pendidik dan kependidikan yang memberikan ide-ide dan saran kepada MTs Negeri 1 Banjarmasin. Ide atau saran tersebut mereka akan tindak lanjuti, jika ide atau saran tersebut memang baik, mereka akan laksanakan sesuai dengan kemampuan. Jika ide atau saran tersebut baik, tetapi kemampuan mereka tidak mencukupi atau memadai, tidak bisa juga mereka laksanakan. Yang terpenting ide atau saran tersebut mereka tampung, dan kemudian mereka carikan jalan, jika memang ada jalannya mereka teruskan, dan jika memang tidak ada juga maka akan tetap ditampung. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya penyampaian pendapat, ide, dan sumbang saran bagi semua tingkatan manajemen untuk mencapai tujuan bersama.
- 5) Tidak ada tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Negeri 1 Banjarmasin yang marah jika kepala madrasah tegur ketika melakukan kesalahan. Jika mereka melakukan kesalahan cara penyelesaiannya secara kekeluargaan. Beliau akan panggil yang bersangkutan, bicara empat mata, kemudian yang bersangkutan mengakui kalau dia telah melakukan kesalahan. Jadi, tidak ada yang marah, walaupun yang bersangkutan telah beliau tegur karena

telah melakukan kesalahan. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya perhatian standar moral yang tinggi pada setiap sikap, tindakan, dan perilaku sebagai profesional, pimpinan (kepala madrasah), dan pekerja (tenaga pendidik dan kependidikan).

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keterampilan *human relation* kepala madrasah dalam proses kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin adalah komunikasi dan kepala madrasah sebagai pemimpin juga tidak luput menjadi bagian dari faktor tersebut. Salah satu posisi kepala madrasah adalah memimpin para guru dan pegawai agar mereka antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah, guru, dan personel madrasah lainnya agar tetap selalu mempertahankan, tetap selalu menciptakan, dan tetap selalu memberikan ide-ide, saran-saran, kreativitas, maupun produktivitas guna perkembangan dan kemajuan MTs Negeri 1 Banjarmasin.
2. Kepala madrasah hendaknya meningkatkan komunikasi organisasi secara sepenuh hati serta menjalin hubungan yang harmonis dengan guru dan personel madrasah lainnya maupun sebaliknya guna terciptanya lingkungan

kerja yang nyaman dan kondusif demi tercapainya tujuan MTs Negeri 1 Banjarmasin.

3. Kepala madrasah hendaknya meningkatkan *reward* yang diberikan kepada guru dan personel madrasah lainnya yang berprestasi agar terus memotivasi yang bersangkutan dan juga guru dan personel madrasah yang lain, kinerja dan upaya mereka juga harus diakui, dan mereka layak mendapatkan pujian atau bahkan *reward* dalam bentuk materi jika memang bekerja dengan baik di MTs Negeri 1 Banjarmasin.